

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits di MIN 2 Konawe Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa Kelas V MIN 2 Konawe Selatan sudah dilakukan dengan baik dan sesuai mengacu kepada RPP dan Silabus yang proses pembelajarannya terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
2. Peningkatan minat belajar melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis video pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas V MIN 2 Konawe Selatan dalam hal ini media pembelajaran berbasis video yang dimanfaatkan adalah laptop dan proyektor. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video sangat memudahkan guru dalam proses pembelajaran serta membuat siswa lebih aktif dan senang saat mengikuti pembelajaran. Sehingga hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.

5.2 Saran-Saran/Rekomendasi

Setelah kesimpulan tersebut, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas berupa proyektor yang lebih banyak, agar proses pembelajaran lebih efektif.
2. Dengan dimanfaatkan media pembelajaran yang sudah ada dalam hal ini media pembelajaran berbasis video, diharapkan guru mata pelajaran Al-Quran Hadits semoga dapat lebih dioptimalkan dalam proses pembelajarannya agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan kreatifitas-kreatifitas baru dan yang terpenting guru harus menguasai materi-materi pembelajaran dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video.

5.3 Limitasi

Limitasi atau kendala dalam penelitian ini yaitu terletak pada jarak yang cukup jauh antara tempat tinggal peneliti dengan lokasi penelitian yang menempuh jarak kurang lebih 8,2 Kilometer. Kendala yang dialami peneliti juga terletak pada proses penelitian yaitu pada proses wawancara kepada siswa. Banyak siswa yang malu-malu ketika diwawancarai, sehingga peneliti harus mencari siswa yang tidak malu-malu untuk diwawancarai.